

BAB I

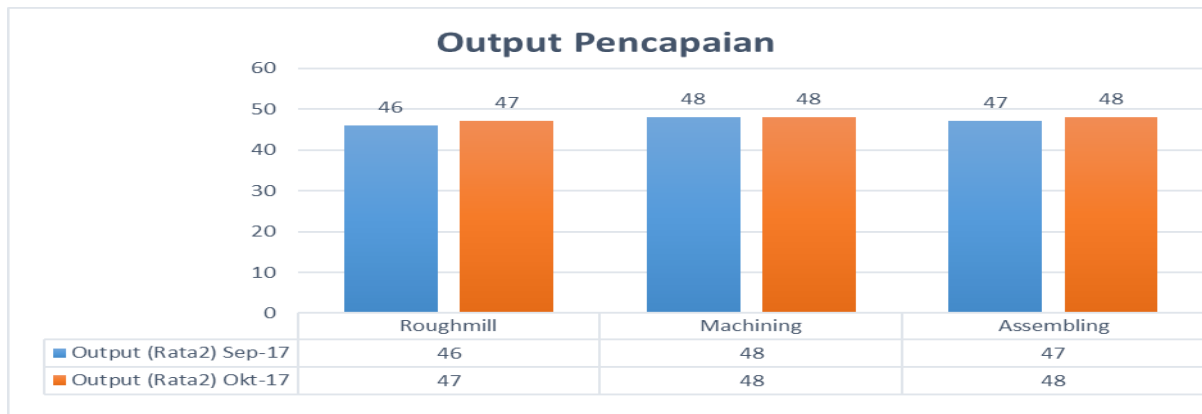
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia industri sekarang perusahaan dituntut untuk lebih berkembang dan berinovasi dalam membuat sebuah produk yang inovatif dan berkualitas. Banyaknya Persaingan yang kompetitif antara perusahaan di bidang industri jasa maupun manufaktur. Dalam menghadapi persaingan ini, setiap perusahaan dituntut untuk selalu berbenah diri guna mendapatkan performansi kerja yang semakin baik. Oleh karena itu, sistem pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, serta dapat menjadi alat penting manajemen untuk perbaikan yang terus menerus. Selain itu, pengukuran kinerja membantu menciptakan umpan balik kepada manajer sehubungan dengan efektivitas intervensi peningkatan yang menyiratkan keputusan korektif dan preventif.

PT. Cegeone merupakan perusahaan yang bergerak di bidang furniture. Furniture yang diproduksi oleh PT. Cegeone hanya dari bahan baku sampai barang setengah jadi saja. PT. Cegeone terletak di wilayah Semarang. PT. Cegeone juga merupakan anak perusahaan dari PT. Harrison & Gill. Departemen produksi di PT. Cegeone mempunyai 3 departemen *non-metal* dan 1 departemen *metal*. 3 departemen *non-metal* terdiri dari departemen *roughmill*, departemen *machining* dan departemen *assembling*. Sedangkan untuk departemen metal yaitu departemen *metal working*. Pada departemen *roughmill* proses produksi yang terjadi yaitu mulai dari bahan baku mengalami pembelahan, pemotongan, pengeleman, penghalusan. Pada departemen *machining* proses produksinya yaitu pembentukan, pelubangan, perataan yang disesuaikan dengan permintaan design yang dipesan. Pada departemen *assembling* proses produksi yang dilakukan yaitu penggabungan dari bagian – bagian produk serta dilakukan pengamplasan agar lebih halus. Sedangkan di departemen *metal working* mengerjakan bagian – bagian dari produk yang berbahan baku bukan kayu, melainkan besi.

PT. Cegeone memiliki standar pengeluaran output harian. Standar pengeluaran output harian di PT Cegeone adalah 60 pcs perhari. Dalam 2 bulan terakhir ini pengeluaran output di departemen *rough mill*, departemen *machining*, departmen *assembling* sulit sekali bisa memenuhi target output harian yang ditetapkan oleh perusahaan. Berikut merupakan hasil output dari PT. Cegeone :



Gambar 1.1. Grafik hasil output Pencapaian PT. Cegeone

Pelaksanaan evaluasi kinerja pada PT.Cegeone menerapkan sistem pengukuran kinerja berdasarkan hasil laporan pertanggungjawaban perbandingan antara rencana dengan realisasinya. Perusahaan belum melakukan pengukuran kinerja secara menyeluruh, karena tidak mempertimbangkan beberapa aspek yang berkaitan dengan pencapaian kinerja operasional. Manajemen belum menindaklanjuti hasil laporan pertanggungjawabannya sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja perusahaannya hanya mengukur sebatas kinerja dari karyawannya saja apakah bisa atau tidaknya memenuhi target yang ditentukan perusahaan. Jika target bisa terpenuhi dengan baik maka dikatakan kinerja perusahaan sudah baik. Sedangkan pada saat perusahaan tidak bisa memenuhi target dengan baik maka perusahaan memiliki kinerja yang buruk. Indikator yang digunakan oleh perusahaan hanya indikator tingkat pendapatannya saja, sehingga tidak diketahui keseluruhan kinerja perusahaan dari berbagai perspektif.

Performansi kinerja yang baik juga harus memperhatikan beberapa aspek. Efektivitas karyawan pada saat mengerjakan pekerjaannya juga harus lebih diperhatikan. Tekanan tinggi oleh perusahaan juga berdampak buruk pada

karyawan. Karyawan merasakan tekanan yang berat. Perusahaan juga harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, jangan hanya target yang diperhatikan, kualitas barangpun harus lebih diperhatikan. Dampak yang terjadi dengan adanya penurunan produktivitas bagi perusahaan adalah penambahan jam kerja, biaya, material, energi dan sumber daya lainnya sehingga dampak tersebut mempengaruhi menurunnya efisiensi dan efektivitas proses pembentukan produk. Adanya inovasi produk oleh perusahaan juga bisa mengatasi permasalahan pada perusahaan. Ide yang bagus untuk membuat suatu produk yang dapat disukai customer juga mampu meningkatkan penghasilan perusahaan. Adapun indikator lain yang kurang diperhatikan oleh perusahaan yaitu kurangnya pengamatan di lapangan. Pengamatan dilapangan juga harus lebih diintensifkan sebagai indikator penilaian kinerja perusahaan. Pengamatan di lapangan yaitu melihat atau mengawasi kinerja dari karyawan. PT.Cegeone terbilang masih sederhana dalam pengukuran kinerja dan belum menggunakan pembobotan pada setiap kriteria yang dijadikan indikator kinerja perusahaan. Perlunya kriteria dalam pembobotan agar perusahaan tidak salah dalam menentukan tingkat kepentingan. Sedangkan jika sebuah kriteria memiliki lebih dari satu penilaian maka lebih baik jika masing-masing penilaian tersebut dipisahkan menjadi beberapa subkriteria.

Selain belum menggunakan pembobotan pada kriteria yang dimiliki PT.Cegeone dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Penentuan kelemahan dan kelebihan dari masing-masing lini juga masih menggunakan pertimbangan yang bersifat kualitatif. Penilaian secara kuantitatif diperlukan dalam menentukan kelemahan dan kelebihan dari masing-masing lini agar hasil akhirnya lebih objektif.

Dengan adanya masalah dalam pengukuran kinerja didalam perusahaan, penulis berupaya memberikan solusi untuk bisa memecahkan masalah yang ada di perusahaan. Dengan mengidentifikasi masalah pengukuran kinerja. Penulis berupaya menjelaskan dan memberikan solusi yang kompleks dan definisi yang sangat baik agar mampu menyelesaikan masalah penilaian kinerja di PT. Cegeone.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah ini adalah PT. Cegeone menginginkan pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan berbagai kriteria, akan tetapi saat ini pengukuran kinerja di perusahaan hanya berdasarkan laporan pertanggung jawaban yang disusun tanpa indikator kinerja sehingga terkesan formalitas.

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini merupakan batasan masalah dalam penelitian tugas akhir :

1. Penelitian hanya di PT. Cegeone.
2. Responden kuisioner yang digunakan dalam pengumpulan adalah Manager.
3. Waktu penelitian selama 2 bulan (9 Oktober 2017 – 9 Desember 2017)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan analisis pengukuran performansi kinerja perusahaan berdasarkan indikator di setiap kriteria kinerja agar dapat tercapai performansi sesuai yang diinginkan perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat penelitian dalam penulisan tugas akhir :

1. Dapat mengetahui seberapa baik kinerja pada PT.Cegeone dengan analisis pengukuran kinerja berdasarkan analisis pengukuran indikator kinerja.
2. Dapat memberikan solusi dan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja dari PT.Cegeone.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang digunakan, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan dasar teori dan metode yang digunakan sebagai dasar dan alat untuk memecahkan masalah. Teori yang digunakan adalah teori yang membahas tentang kinerja dan pengukurannya, sedangkan metode yang digunakan adalah metode *Sink's Seven Performance Criteria*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan tugas akhir.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan pembahasan tentang penerapan metode *Sink's Seven Performance Criteria* dalam pengukuran kinerja, pengumpulan data, mengidentifikasi parameter kinerja, pembobotan dengan AHP, dan *scoring system* dengan model normalisasi *Snorm De Boer*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari hasil penelitian ini serta rekomendasi saran-saran yang perlu bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN